

ABSTRACT

A sentence may be structurally correct in terms of word order but may leave the reader with more than one interpretation. When a word or sentence has more than one interpretation it is called an error. Error is a phenomenon that deserves careful observation. Errors bring non-specific communication effects. So, errors can cause different interpretations for each reader. Therefore, error sentences need to be considered by teachers when controlling student assignment results, especially in text writing assignments. This research was proposed as a qualitative descriptive research that aims to find students' sentence errors in writing. In this study, data will be collected from an English teacher in class VIII B with documents taken from 10 students in class VIII B, where students in class VIII B are the object of research because students in that class make sentence errors more often in writing recount texts than other classes. In this study, researcher used documentation techniques to collect data. The results of the analysis of this study showed that 45 error sentences were found in the students' recount text writing. In detail, the researcher found 21 Omission, 11 Addition, 6 Selection and 7 Ordering. By looking at the results of the study, it can be seen that the most frequent sentence errors in students' writing recount texts were Omission.

Key Words: Error analysis, writing, recount text.

ABSTRAK

Sebuah kalimat mungkin benar secara structural dalam hal urutan kata tetapi dapat menyebabkan pembaca memiliki lebih dari satu interpretasi. Ketika sebuah kata atau kalimat memiliki lebih dari satu interpretasi disebut error. Error adalah fenomena yang patut mendapatkan pengamatan yang cermat. Error membawa efek komunikasi yang tidak spesifik. Jadi, error dapat menyebabkan perbedaan interpretasi pada tiap pembaca. Oleh karena itu, kalimat error perlu diperhatikan oleh para guru ketika mengoreksi hasil tugas siswa, terutama dalam tugas menulis teks. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menemukan kalimat error siswa dalam menulis. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dari guru bahasa Inggris kelas VIII B dengan dokumen yang diambil dari 10 siswa kelas VIII B, dimana siswa kelas VIII B menjadi objek penelitian karena siswa kelas itu lebih sering membuat kalimat error di dalam menulis teks recount dibandingkan kelas lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan 45 kalimat error d dalam tulisan teks recount siswa. Secara detail, peneliti menemukan 21 Omission, 11 Addition, 6 Selection dan 7 Ordering. Dengan melihat hasil penelitian, terlihat bahwa kalimat error yang paling banyak dalam menulis teks recount siswa adalah Omission.

Kata kunci: Analisis kesalahan, menulis, teks recount.